**BAB III**

**DESKRIPSI WILAYAH DESA PULAU GEMANTUNG DAN GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

1. **Kondisi Geografis dan Pemerintahan**

Desa Pulau Gemantung terletak pada Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu desa yang terletak jauh dari Kabupaten dan Kota. Jarak antara Desa Pulau Gemantung dengan Kecamatan berkisaran 1 Km, sedangkan jarak ke Kabupaten lebih kurang 76 Km, sendangkan jarak ke Kota Provinsi Sumatera Selatan lebih kurang 350 Km.

Desa Pulau Gemantung Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas wilayah 2725 ha, yang memiliki jumlah penduduk berkisaran 1793 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga berjumlah 417 jiwa. Adapun letak dan batas-batas Desa Pulau Gemantung adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Pulau Gemantung Ilir

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Serapek-Benawa

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Pulau Gemantung Ulu-Sukarami

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Kota Bumi-Bumi Agung

Desa Pulau Gemantung mempunyai pemerintahan yang di pimpin oleh Kepala desa (Kades) dengan dibantu beberapa sebagian anggota pemerintahan desa lainnya, yang bertugas di dalamn wilayah Desa Pulau Gemantung. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur pemrintahan Desa Pulau Gemantung terdapat dalam struktur berikut ini:

**Struktur Organisasi**

**Pemerintahan Desa Dan Perangkat Desa**

**Desa Pulau Gemantung Kecamatan Tanjung Lubuk OKI**

KEPALA DESA

KADUS-KADUS

SEKDES

KEPALA URUSAN

BPD

Dari struktur diatas merupakan struktur perangkat Desa pulau Gemantung diatur oleh para pejabat pemerintah dan anggota pemerintahan Desa lainnya, karena Desa Pulau Gemantung sangat luas, sehingga saat ini wilayah Desa Pulau Gemantung dibagi menjadi beberapa dusun, mulai dari dusun I-VII setiap dusun diketuai oleh kepala dusun (kadus), kemudian desa ini dibagi menjadi beberapa wilayah desa yaitu Pulau Gemantung Ulu, Ilir, dan Induk.

Luas wilayah Desa Pulau Gemantung tidak hanya terdapat rumah penduduk saja, tetapi mencakup luasnya areal lahan pertanian, perkebunan, dan tanah kosong. Sedikit sekali lahan yang kosong, diantaranya:

Tabel. 1

Luas Areal Tanah Desa Pulau Gematung

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Areal Tanah | Jumlah (Ha) |
| 1. | Pertanian/Ladang | 800 |
| 2. | Perkebunan | 1450 |
| 3 | Lahan Kosong | 225 |
| 4.  | Lahan Kritis | 250 |
| JUMLAH | 2725 |

Dengan luasnya lahan pertanahan masyararakat Desa Pulau Gemantung, oleh karena itu, areal pertanahan tersebut banyak digunakan oleh masyarakat sebagai lahan perkebunan, di bandingkan dengan lahan pertanian. Karena areal pertanahan Desa Pulau Gemantung sangat cocok dengan kegiatan perkebunan karena lahan pertanahannya yang subur.

**B. Kondisi Penduduk**

Desa Pulau Gemantung merurupakan Desa yang mempunyai jumlah penduduk kurang lebih 1793 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 471 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 904 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 889 jiwa, yang tumbuh dan tersebar di Desa Pulau Gemantung. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan Perempuan di Desa Pulau Gemantung dapat menunjukkan tingkat kepadatan penduduk. Selain itu, setiap tahunya terdapat pertambahan penduduk yang dipengaruhi oleh meningkatnya pernikahan di usia muda, sehingga usia banyaknya usia muda yang produktif. Hal ini merupakan salah satu penyebab bertambahnya penduduk setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa, Desa Pulau Gemantung. Jumlah penduduk pada tahun 2015 tercatat 1793 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok menurut usia dari 0 tahun sampai 61 tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 2

Jumlah Penduduk Desa Pulau Gemantung Berdasarkan Kelompok Umur

|  |  |
| --- | --- |
| Jumlah Penduduk | Jumlah penduduk menurut kelompok umur |
| 0-5TH | 6-12 TH | 13-18 TH | 19-24TH | 25-38 TH | 39-45 TH | 46-50 TH | 51-60 TH | 61Keatas |
| 1793 | 161 | 181 | 177 | 180 | 402 | 140 | 108 | 252 | 192 |

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tersebut,merupakan jumlah penduduk yang di data setiap tahunnya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tesebut setiap tahunnya bertambah dan berkurang. Untuk mendapatkan data yang lengkap maka setiap tahunnya data penduduk ini diperbaharui.

**C. Kondisi Ekonomi**

Pada umumnya penduduk Desa Pulau Gemantung terdiri dari masyarakat asli dan sebagian kecil penduduk datangan baik perpindahan karena perkawinan atau faktor ekonomi dan hal-hal lain yang dapat mengakibatkan menetap di Desa Pulau Gemantung. Berdasarkan data geografis Desa Pulau Gemantung Desa ini di kelilingi oleh sawah pertanian dan perkebunan penduduk.

Seiring dengan keadaan penduduk maka keadaan ekonomi masyarakat Desa Pulau Gemantung pada umumnya pendapatan masyarakat bersumber dari hasil pertanian dan perkebunan, usaha kecil. Tetapi sebagian besar pendapatan dari hasil pertanian dan perkebunan. Datanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. 3

Data Sumber Pendapatan Masyarakat Desa Pulau Gemantung

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jumlah Penduduk | Petani dan Pekebun | (%)  | Dagang/Usaha Kecil | (%) | Pegawai  | (%) |
| 1793 | 1524 | 85 % | 179 | 10% | 90 | 5% |

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa Desa Pulau Gemantung, terbagi menjadi VII dusun, dengan jumlah seluruh 1793 jiwa, sedangkan wilayahnya terbagi menjadi 4 wilayah, ilir, ulu, induk dan darat. Melihat kondisi dan keadaanya wilayah penelitian hanya dilakukan di Desa Pulau Gemantung Induk.

Dari tabel di atas bahwa sebagian besar penduduk itu mendapatkan pendapatan dari hasil pertanian dan perkebunan dengan jumlah 85% yaitu kurang lebih 1524 jiwa dari jumlah seluruh penduduk Desa. Sedangkan untuk usaha kecil atau perdagangan itu berjumlah 10% dari jumlah penduduk yaitu 179 jiwa yang melakukan usaha kecil atau perdangan untuk mendapatkan penghasilan. Untuk sumber pendapatan seperti pegawai berjumlah 5% dari jumlah penduduk yaitu 90 jiwa.

Dengan demikian, masyarakat Desa hanya disibukkan dengan kegiatan tersebut, lain halnya ketika musim buah, bagi yang mempunyai kebun, maka kegiatan mereka disibukkan dengan mengurusi perkebunan, karena hasil dari perkebunan lebih besar dibandingkan dengan pertanian. Akan tetapi meskipun banyak kesibukan hal yang lain tidak dikesampingkan seperti halnya keperdulian terhadap adat mereka dan menjalankan syariat Islam. Apabila ada seseorang yang melangsungkan perkawinan atau ada orang meninggal dunia, mereka akan meninggalkan pekerjaannya dan melaksanakan kewajiban sebagai anggota masyarakat Desa Pulau Gemantung yaitu datang ke tempat yang mengadakan perkawinan atau takziah kerumah orang yang meninggal dunia.

Melihat jalaninan silaturahmi dan keperdulian antar warga masyarakat Desa Pulau Gemantung, begitu kuat rasa solidaritas sesama manusia saling tolong menolong. Dalam hal ini peran pendidikan sangat membantu masyarakat dalam mempererat silaturahmi dalam bermasyarakat.

**D. Kondisi Keagamaan dan Pendidikan**

Penduduk Desa Pulau Gemantung dilihat dari segi keagamaannya dari jumlah penduduk yang terdaftar di kantor kepala desa, bahwa hampir seluruhnya beragama Islam yang tercatat itu 100% Islam. Sedangkan untuk sarana ibadah di Desa Pulau Gemantung, memiliki 1 masjid dan 4 Langgar di setiap wilayah desa, seperti Pulau Gemantung ulu 2 langgar, Pulau Gemantung Ilir 1 langgar, dan 1 di Pulau Gemantung darat. Sedangkan untuk Pulau Gemantung Induk terletak sebuah masjid besar, yang sering digunakan sebagai pusat tempat beribadah seperti hari raya, shalat Jum’at, hari-hari besar Islam dan kegiatan shalat berjamaah sehari-hari atau lima waktu. Berbeda halnya untuk pengajian Ibu-ibu atau Bapak-bapak, kegiatan ini biasanya dilakukan di rumah salah satu tempat guru mengaji, para ibu-ibu atau bapak-bapak mendatangi tempat tersebut untuk melaksanakan pengajian.

Masyarakat Desa Pulau Gemantung, dalam bidang agama memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk mempelajarinya, seprti halnya kegiatan pengajian Bapak-bapak, kegiatan ini sudah lama dilaksanakan karenamelihat kondisi Bapak-bapak disana dari sebagian jumlah masyarakat ada yang belum bisa mengaji atau yang kurang panndai, tetapi mereka ada kemauan untuk belajar dan sama halnya dengan ibu-ibu, begitu juga anak-anak pengajian dilakukan di salah satu tempat guru mengaji, karena tempat salah seorang guru mengaji lebih dekat lingkunganya di bandigkan dengan di masjid, tetapi ada juga yang dilakukan di Langgar.

Di lihat dari aspek pendidikan sebagai salah satu faktor penunjang untuk kemajuan berpikir masyarakat demi mewujudkan kemakmuran dan kesejahteran dalam kehidupan bermasyarakat. Di Desa Pulau Gemantung sebagian masyarakat sudah merasakan duduk di bangku sekolah dan mendapatkan pendidikan, mulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan ada yang melanjutkan pendidikan hingga tingkat sarjana atau bangku pekuliahan. Tetapi terdapat penduduk yang hanya mendapatkan pendidikan hanya tingkat SD, SMP dan SMA dan ada juga yang tidak tamat sekolah dasar. Berikut data sarana pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel. 4

Lembaga Pendidikan di Desa Pulau Gemantung

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) | 1 |
| 2 | TK (Taman Kanak-kanak) | 1 |
| 3 | SD (Sekolah Dasar) | 4 |
| 4 | SMP (Sekolah Menengah Pertama) | 1 |
| 5 | SMA (Sekolah Menengah Atas) | 1 |
| 6 | SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) | 1 |

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kecerdasan bangsa bidang pendidikan haruslah selalu di tingkatkan. Dalam hal ini Desa Pulau Gemantung tingkat pendidikanya sudah cukup baik, karena di Desa Pulau Gemantung sudah mempunyai sarana pendidikan terdiri dari 1 Sekolah Pendidikan Usia Dini (PAUD) yang terletak di Pulau Gemantung Induk, 1 Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) yang terletak di Pulau Gemantung Ulu. 4 Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di Desa Pulau Gemantung, 2 Sekolah SD terletak di Pulau Gemantung Ulu serta 1 sekolah SMK, 1 sekolah SD di Pulau Gemangtung Ilir dan 1 Sekolah SMP dan 1 sekolah SMA, dan 1 sekolah SD terletak di Pulau Gemantung Darat. Untuk sekolah yang lebih tinggi seperti Perguruan Tinggi harus ke Kabupaten Kota, bahkan Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan (Palembang) atau luar Kota Sumatera Selatan.

Dengan adanya sarana pendidikan yang ada dan dilengkapi dengan sarana kegiatan belajar mengajar yang baik, mampu meningkatkan pengetahuan yang baik dan menciptakan generasi yang baik dan mampu mengabdi dengan masyarakat dan dapat memperbaikan kehidupan, dengan mensejahterahkan kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga masyarakat juga tidak ketinggalan pengetahuan yang semakin hari semakin berkembang dengan cepat. Dengan demikian pendidikan di Desa Pulau Gemantung berkembang dengan baik sampai saat ini.